

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong, ia mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Saryono pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena budaya secara mendalam berdasarkan perspektif masyarakat lokal. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami makna yang terkandung dalam mantra rapai dabus dari sudut pandang masyarakat Indra Damai, baik secara struktural maupun fungsional. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak hanya ingin menggambarkan struktur teks mantra, tetapi juga fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. Analisis dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara yang dikombinasikan untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

3.2 Latar Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi data yang diperlukan. Lokasi penelitian dapat dipahami sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan. Menurut Samsu (2017) lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Kecamatan Kluet Selatan Gampong Indra Damai. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya masih aktif mempraktikkan tradisi rapa'i dabus, terutama dalam acara adat dan ritual, sehingga memungkinkan peneliti mengamati dan mendokumentasikan mantra secara langsung.

1.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Samsu (2017) yaitu orang, hal atau benda, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan posisi subyek penelitian sebagai sesuatu yang dipermasalahkan. Subjek penelitian adalah khalifah dan pelaku rapa'i dabus yang memahami penggunaan mantra, serta masyarakat yang terlibat dalam pertunjukan.

Adapun kriteria yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi informan.
- b. Tidak memiliki kelainan pada alat ucap.
- c. Berusia kurang lebih 20—80 tahun.
- d. Dapat berbahasa dengan baik.
- e. Mengetahui tentang mantra yang akan diteliti di Desa Indra Damai, Kluet Selatan, Aceh Selatan.

f. Berdomisili tetap di Desa Indra Damai, Kluet Selatan, Aceh Selatan.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data penelitian

Data Penelitian adalah informasi yang dikumpulkan, diamati, dihasilkan, atau dibuat selama proses penelitian untuk memvalidasi temuan. Nucl. Phys (2023) Data ini mencakup transkrip wawancara, rekaman audio atau video. Ada pun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu:

- a. Teks mantra yang digunakan dalam tradisi rapa'i dabus.
- b. Wawancara dengan pelaku tradisi.

3.3.2 Sumber data penelitian

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang mana data sangat berguna dalam upaya pemecahan masalah sebagai bahan utama dan paling mendasar. Selain itu data yang digunakan harus benar, standar, dan dapat diterangkan atau dijelaskan.

Oleh karena itu kualitas dan ketepatan pengumpulan data bergantung pada konsep atau teori yang digunakan. Dimas Zhafira F (2024) pengertian data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pencarian atau pengamatan dari sumber sumber tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan adalah untuk mengetahui jenis mantra rapa'i dabus di Aceh Selatan. Karena itulah penulis menggunakan teknik wawancara langsung terhadap informan atau masyarakat yang ada karena tidak cukup hanya dengan melihat atau observasi saja. Dengan menggunakan teknik ini penulis akan mendapatkan informasi yang mendalam untuk menginterpretasikan objek penelitian yang ada.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tradisi rapa'i dabus.

3.4.2 Observasi

(Kartini, 2000:175) Observasi adalah suatu metode untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah suatu metode yang akan dipergunakan untuk mendapatkan data atau fakta dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis melalui pengelihatian mata. Sedangkan yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini ialah mengamati langsung jalannya pertunjukan rapa'i dabus untuk memahami konteks sosial dan penggunaan mantra.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen. Peneliti mengumpulkan berbagai bahan pendukung, seperti:

- a. Rekaman audio atau video pelaksanaan tradisi untuk menguatkan analisis penelitian.
- b. Foto-foto yang menggambarkan pada saat wawancara
- c. Teks-teks tertulis mantra (jika tersedia) atau hasil transkripsi langsung dari pengucapan mantra.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mendukung proses pengumpulan data:

- a. **Wawancara:** Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi dari pelaku seni rapai dabus atau masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang mantra. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan terbuka yang berfokus pada struktur dan fungsi mantra dalam konteks pertunjukan rapai dabus.
- b. **Alat Rekam:** Digunakan untuk mendokumentasikan wawancara dan pertunjukan, baik dalam bentuk audio maupun video, guna mendukung keabsahan data yang diperoleh.
- c. Daftar wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber.

- d. Buku catatan lapangan, pulpen, laptop sebagai pelengkap guna mewawancarai narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk dipahami dan dianalisis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan menurut Miles, Huberman dan saldana (2019) Dalam *Qualitative Data Analysis*, mereka menyebutkan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan utama:

1. Reduksi data (*data reduction*)
2. Penyajian data (*data display*)
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Ketiga komponen ini berlangsung secara bersamaan dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data pada penelitian ini berupa pemilihan struktur dan fungsi bahasa pada mantra rapai dabus

Penelitian ini di analisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data: memilih dan menyederhanakan data yang relavan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk tabel dan uraian analitis (diksi, rima, irama, tipografi, fungsi, dll.).
3. Penarikan kesimpulan: menyimpulkan hasil analisis struktur (fisik dan batin) dan fungsi mantra berdasarkan teori Bascom, Malinowski dan Endaswara.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan kepastian apakah hasil penelitian ini sudah akurat baik dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca (Creswell, 2015: 286). Kriteria keabsahan data terdapat empat kriteria, yaitu keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*deperndability*), kepastian (*confirmability*), dan derajat kepercayaan (*credibility*). Peneliti menggunakan keabsahan data ketekunan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Moleong, 2017: 32)

